

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian & Lokasi pada usaha cafe yang berlokasi di Kecamatan Panakukkang Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yaitu dari bulan November – Desember.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dan tidak

langsung. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan penyebaran kuesioner responden yaitu pelaku usaha Cafe Di Kecamatan Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan pra survey terhadap tempat dalam hal penelitian ini yaitu masyarakat Di Kecamatan Panakukkang Makassar.

2. Kuesioner

Pernyataan pada kuisisioner (angket) yang akan diajukan kepada responden berpedoman pada indikator-indikator variable, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Kemudian jawaban akan diukur dengan skala likert.

3. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh penelitian untuk kepentingan penelitiannya. Data yang berasal dari situs-situs ataupun website yang berkaitan dengan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Dias, 2015) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh- tumbuhan, gejala- gejala, nilai

tes, atau peristiwa- peristiwa sebagai sumberdata yangmemiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian (Suharyono, Hardani, Sitoresmi, & Adiarto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 189 perusahaan cafe di Kecamatan Panakukkang Makassar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sampel secara harfiah berarti contoh) (Dwinata & Ramadhona, 2018) Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa Metode Sampel Jenuh. Metode Sampel Jenuh adalah metode pengambilan sampel yang mengambil seluruh populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 30 Cafe di Kecamatan Panakukkang Makasar

Kriteria Sampel :

1. Usaha Mikro Kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Panakukkang Makassar tahun 2023.
2. Usaha Mikro Kecil dan menengah yang menjual makanan dan minuman tidak mengandung alkohol.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti jumlah cafe yang berada di kawasan Kecamatan Panakukkang Makasar berjumlah 30 gerai yaitu:

Tabel 2 Data Usaha Cafe di Kecamatan Panakkukang Makassar

No	Nama Gerai	Alamat
1	Palem Cafe & Coworking Space	Jl. Boulevard No.15, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
2	Gaul Panakkukang Makassar	Jl. Topaz Raya, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

Tabel 2 Lanjutan

3	Memoraise offee& Food	Jl. Adiyaksa No.25, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
4	Elsahra Coffee House	Jl. Boulevard No.35, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
5	Sugar Coffee &Tea	Jascinth II No. 23, Jalan Boulevard,Masale, Panakkukang, Masale, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
6	Lokalin Cafe	Jl. Prof. Abdurahman Basalamah No.6, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
7	Millennial Cafe	Jln. Toddopuli Raya Utara Blok L. No 17, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
8	CCR Country	Villa Surya Mas, Jl. Toddopuli Raya Timur No.A3, Paropo, Panakkukang, Makassar City, South Sulawesi 90222
9	Rogar Café	Jl. HJ. Saripta Raya No.23,Karampuang Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
10	Prolo Coffee & Eatery	Blk. B Jl. Swadaya I No.14 / 2, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan90231
11	Kopiteori New Chapter	Ruko Jasper Panakukkang Mas Komplek, Jl. Boulevard Panakkukang Mas Jl. Boulevard No.7, Masale, Panakkukang, Makassar City, South Sulawesi
12	Myko Cafe	Jl. Boulevard Panakkukang Mas, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
13	Panama House Coffee AndDining	Jl. Bau Mangga, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
14	Kopi Seatap	Perumahan Griya Panakkukang Indah, Jl. Hertasning Barat II No.16, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
15	Coffee Place	Jl. Bau Mangga No.12, Masale, Kec. Panakkukang,Kota Makassar, Sulawesi Selatan
16	Excelso Mall Panakukang	Jl Panakkukang Mas Boulevard, Mall Panakkukang LT. 2 B2/05-06, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
17	La Permata Patisserie	Mall, Panakkukang Square, Jl. Adiyaksa No.1,Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
18	Kopi Soe Panakkukang	Jl. Boulevard Panakkukang Mas No.28, Masale,Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
19	Crown Cafe By Mahkota	Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
20	Rizto Cafe	Jalan Adhyaksa Panakkukang Square Lt. 2, Pandang, Panakkukang, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
21	Natural Cafe	Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tabel 2 Lanjutan

22	New Seaweed Cafe&Resto	Jl. Anggrek VI No.22, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
23	Ketemulagi Cafe	Ruko Apartemen Vidaview, Jl. Topaz Raya No.mor 19, Masale, Panakkukang, MakassarCity, South Sulawesi
24	Temu Cafe	Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
25	Prozzy coffe & Juice	Jl. Pengayoman, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
26	Cfe Rustik	Jl. Toddopuli Raya Timur, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
27	Morning Cafe& Food	Jl. Adiyaksa No.19m, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
28	Fore Coffee	Mall Panakkukang, Unit BE1-28, Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
29	One Vape Shop AndCafe	Ruko Jasper, Jl. Boulevard Jl. BoulevardPanakkukang Mas, Masale, Kec. Panakkukang, KotaMakassar, Sulawesi Selatan
30	Saoraja Coffee Shop	Jl. Pengayoman No.118 A, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda “Menurut sugiyono (Sugiyono, 2019) Bahwa Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan lainnya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Menurut sugiyono (Sugiono, 2019) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Keberlanjutan Usaha
α	: Harga Y bila $X = 0$ (Koefisien Konstanta)
$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Linear masing-masing variabel
X1	: Literasi Keuangan
X2	: Inklusi Keuangan

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eskperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung (*correlated*/total indikator) $>$ r tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r hitung (*correlated*/total indikator) $<$ r tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid. Teknik uji validitas item dengankorelasi persen dilakukan dengan cara mengkoreksikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel 0,30, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai r hitung $<$ r table, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Instrument yang reliable adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Pemberian interprestasi terhadap reabilitas pada umumnya digunakan dasar keputusannya adalah nilai reliabilitas lebih dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asymptotic Significant (2-tailed) $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika Asymptotic Significant (2-tailed) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (*independen*) dari model regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas. Jika terjadi sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur

(bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

G. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari variable independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variable terikat), yaitu:

1. Variabel Bebas (Indipendent Variabel) Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Literasi Keuangan (X1)
 - b. Inklusi Keuangan (X2)
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (dependent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberlanjutan usaha (Y).

Tabel 3 Definisi Operasional dan Alat Pengukuran

No	Variabel	Defini Operasional	Indikator	Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan, kecakapan mengelola keuangan pribadi / perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. (dwitya Aribawa,2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (knowledge) (X1.1) • Keyakinan (confidence) (X1.2) • Keterampilan (skill) (X1.3) • Sikap (attitude) (X1.4) • Perilaku (behaviour) (X1.5) 	Skala Likert

Tabel 3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
2	Inklusi Keuangan (X2)	Menurut Soetino dan Setiawan (2018), pada hakikatnya inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan/akses (X2.1) • Penggunaan (X2.2) • Kualitas (X2.3) • Kesejahteraan (X2.4) 	Skala Likert
3	Keberlanjutan Usaha (Y)	Keberlanjutan usaha pada UMKM dapat diketahui berdasarkan keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan konsumen serta pengembalian terhadap modal yang digunakan awal. (Dyson, Beuers, Jones, Lohse, & Hudson, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Peluasan usaha (Y1) • Tercapainya Break Even Point (Y2) • Pertumbuhan pangsa pasar (Y3) • Respon cepat terhadap permintaan konsumen (Y4) • Peningkat loyalitas pelanggan (Y5) 	Skala Likert